

## BAB II

### TINJAUAN PUSTAKA

#### 2.1 Literatur Review

Dalam penelitian ini penulis membagi kedalam beberapa pokok fokus pembahasan. Literatur Reviu dapat digunakan oleh penulis untuk dapat membantu menjelaskan variable bebas, variable terikat dan kaitan keduanya. Terdapat beberapa tulisan karya ilmiah mengenai kerjasama Indonesia-Jerman di bidang ekspor-impor kopi robusta asli hasil produk Indonesia yang di pasarkan di Jerman. Maka dari itu penulis berusaha menghimpun berbagai informasi dan Literatur Reviu yang relefan dengan pembahsan mengenai topic yang di bahas. Sumber informasi tersebut bisa berupa buku ilmiah, jurnal ilmiah, laporan penelitian, skripsi dan berita resmi.

*Tabel 2. 1 Literatur review*

SUMBER	PERSAMAAN	PERBEDAAN
<p>Skripsi : Edo Suhendro</p> <p><b>Kerjasama Indonesia – Turki Dalam Meningkatkan Ekspor Kopi Indonesia Ke Turki Studi Kasus : Kopi Aceh</b></p>	<p>Membahas tentang pengaruh kerjasama Indonesia dalam meningkatkan ekspor kopi gayo Aceh ke Turki lewat Istanbul Coffee Festival (ICF). Indonesia berupaya untuk pengoptimalisian ekspor komoditas kopi ke</p>	<p>Dalam skripsi ini membahas tentang pengaruh kerjasama Indonesia dalam meningkatkan ekspor kopi robusta ke Jerman. Untuk upaya potensi peningkatan ekspor kopi ke pasar Jerman.</p>

	<p>pasar Turki. Namun permasalahan yang menjadi tantangan ini adalah factor internal sebagai penunjang kegiatan ekspor komoditas kopi dalam jumlah banyak dengan efisiensi yang baik masih belum bisa tercapai.</p>	
<p>Skripsi: Khaerul Mahesa Priyanto <b>“Posisi Daya Saing Serta Penentu Dari Ekspor Kopi Di Indonesia”</b></p>	<p>Membahas tentang analisis suatu posisi daya saing ekspor kopi di pasar International dan menganalisis faktor yang mengaruhi ekspor kopi Indonesia. Karna daya saing ekspor kopi Indonesia di pasarr International begitu tinggi. Namun jika dibandingkan dengan negara eksportir kopi lain seperti Brazil, Kolombia,</p>	<p>Namun pada skripsi ini lebih fokus membahas volume ekspor kopi terhadap potensi kerjasama atau yang dapat mempengaruhi branding kopi robusta Indonsia di kawasan Uni Eropa.</p>

	<p>Vietnam, Honduras, dan Peru, Indonesia merupakan negara dengan nilai RCA terendah.</p>	
<p>Skripsi : Yogi Nanda Pratama</p> <p><b>“ Kerjasama Indonesia Kanada Melalui Program TPSA (Trade And Private Sector Assistance) Untuk Meningkatkan Ekspor Kopi Indonesia”</b></p>	<p>Membahas tentang sejauh mana efektifitas kerjasama Indonesia-Kanada melalui GAC (Global Affairs Canada) dan menjadikan Kanada dalam prioritas ekspor kopi Indonesia. Serta menganalisis bagaimana produk kopi Indonesia sebagai suatu keunggulan mutlak untuk suatu barang dan jasa yang lebih banyak dari negara lainnya, kualitas baik.</p>	<p>Perbandingan pada Skripsi ini membahas dan menekankan sejauh mana efektifitas kerjasama kopi Indonesia-Jerman melalui ICO (Internasional Coffee Organization)</p>

## **2.2 Kerangka Konseptual**

Untuk mempermudah proses penelitian ini di perlukan adanya sebuah landasan teori yang akan memperkuat analisis penulis. Maka dari itu dalam melakukan pengamatan dan analisa masalah yang di angkat, penulis juga menggunakan beberapa pendekatan teoritis yang bedasarkan para objek penelitian yang di lakukan oleh para ahli dan kerangka konseptual yang relevan dengan sebuah penelitian.

Kerangka koseptual ini bertujuan untuk membatu memahami dan menganalisa sebuah paradigma atau permasalahan dengan di dukung dengan pendapat para ahli yang berkompeten dalam penelitian ini. Oleh karnanya penulis akan menggunakan teori-teori yang berkesinambungan maupun berhubungan dengan permasalahan yang akan di teliti sebagai sarana dalam membetuk penegertiannya dan menjadikannya pedoman dalam objek penelitian ini. Diawali dengan pemaparan kerangka konseptual ini perlu di pahami terhadap definisi dari Kerjasama International, Kerjasama Bilateral, Ekonomi Politik Internasional, Perdagangan Internasional, dan Ekspor itu sendiri.

### **2.2.1 Kerjasama Internasional**

Untuk mewujudkan sebuah pola dalam Hubungan Internasional maka dilakukannya sebuah bentuk Kerjasama International. Karnanya suatu kerjasama Internasional merupakan sebh ruang lingkup dari Hubungan Iternasional, yang mempunyai makna yang harus di lakukan oleh setiap negara untuk menjamin keberlangsungan hidup suatu bangsa dan bernegara dalam forum Internasional. Kerjasama Internasional dapat terbentuk karena adanya kebutuhan Internasioanal yang didalamnya itu adalah bidang

ideology, ekonomi, politik, sosial, lingkungan hidup, kebudayaan, pertahanan dan keamanan.

Dalam hal utama kerjasama internasional ini untuk memperjuangkan kepentingan suatu negaranya di kancah global dan mencapai perdamaian dunia. Tujuan negara melakukan kerjasama internasional adalah memacu pertumbuhan ekonomi setiap negara, mewujudkan penegertian antar bangsa dalam membina dan menegakkan perdamaian dunia menciptakan keadilan dan kesejahteraan yang merata bagi seluruh rakyatnya, memperluas lapangan kerja dan memperkuat terjalinnya hubungan baik antar negara. (Isnaeni, 2012). Maka dari itu adanya MoU kerjasama dengan skema imbal dagang ini salah satu bentuk perjuangan maupun strategi Indonesia dalam meningkatkan espornya terutama dalam ekspor biji kopi robusta asli Indonesia, sesuai arahan Presiden Republik Indonesia Joko Widodo terkait peningkatan dan percepatan dalam kebijakan maupun strategi yang tepat untuk mengembangkan pasar produk nasional Indonesia. Karna potensi pasar ekspor harus mendapat perhatian yang serius. Penyelesain perundingan dengan negara Jerman maupun negara potensial lainnya mesti dipercepat. Karna ini adalah agenda prioritas di era globalisasi saat ini Indonesia membutuhkan pasar ekspor.

Oleh sebab itu keberhasilan dalam kerjasama dapat di ukur dari perbandingan dari besarnya manfaat yang di capai terhadap satu konsekuensi yang di tanggung sendiri. Disamping itu yang bisa disebut suatu keberhasilan kerjasama bisa di tentukan dengan sifat dari tujuan

kerjasama yang hendak di capai. Terdapat beberapa syarat dalam melakukan Kerjasama Internasional. Yang pertama adalah keharusan saling menghargai kepentingan nasional masing-masing, dan juga di tambah dengan komunikasi yang baik antar negara maka kerjasama yang terjadi ketika dalam pelaksanaan kerjasama bisa di selesaikan dengan berdiplomasi melalui dialog antar negara yang melakukan kerjasama.

Adapun suatu misi Hubungan luar negeri Indonesia adalah perwujudan politik luar negeri yang berdaulat, bermartabat, bebas dan proaktif bagi kepentingan nasionalnya dalam menghadapi perkembangan global. Dalam kerjasama Internasional yaitu melalui perdagangan Internasional yang menguntungkan (Muladi, 2004). Kerjasama Internasional tidak hanya dilakukan anatar negara secara individual, dan juga dilakukan antar negara yang berada dalam suatu organisasi maupun lembaga Internasional. Mengenai kerjasama Internasional, Koesnadi Kartasmita mengatakan bahwa kerjasama internasional merupakan suatu keharusan sebagai akibat adanya hubungan interdependensi dan bertambah kompleksitas kehidupan manusia dalam masyarakat Internasional (Kartasmita, 1999).

Kerjasama anatar dua negara maupun lebih maka dapat terjadinya suatu asosiasi ataupun terbentuknya Organisasi Internasional yang dijadikan sebuah wadah untuk pengimplementasian terjalannya suatu tujuan kerjasam tersebut. Penelitian ini akan membahas mengenai Kerjasama Internasional antar Indonesia dengan Jerman. Yang di harapkan dapat membantu menaikkan perekonomian Indonesia dari krisis dan kinerja ekspor Indonesia

terhadap prospeknya untuk kedepannya agar mendapat perhatian lebih banyak. Ada berbagai bentuk kerjasama Internasional yang terdapat dalam bidang politik, budaya, dan berbentuk kerjasama dalam bidang ekonomi, seperti perdagangan yang melewati batas negara atau disebut juga perdagangan Internasional. Jenis-jenis Kerjasama Internasional diantaranya:

A. Kerjasama Bilateral

Hubungan Bilateral merupakan terdiri dari suatu hubungan politik, ekonomi, atau budaya antar dua negara berdaulat dan merdeka.

B. Kerjasama Regional

Kerjasama Regional merupakan ekspresi kesamaan identitas dan tujuan yang di kombinasikan dengan penciptaan dan pengimplementasian suatu identitas tertentu juga membentuk dalam tindakan kolektifitas secara wilayah geografis.

C. Kerjasama Multilateral

Kerjasama Multilateral yaitu suatu Kerjasama antar dua Negara atau bisa lebih. Yang terdapat dalam sebuah naungan organisasi multilateral, karena sebagian besar organisasi multilateral memiliki program statistik mereka sendiri, kerjasama jenis ini bisa dalam satu wilayah maupun bisa beda wilayah.

### **2.2.2 Kerjasama Bilateral**

Dalam penelitian ini penulis menetapkan Kerjasama Bilateral antar negara, karenanya dapat di bedakan berdasarkan yang dilihat dari suatu jumlah anggota kerjasama tersebut yang salah satu jenisnya yaitu adalah

kerjasama Bilateral dan dalam Kerjasama Bilateral ini juga tidak di khusukan, Kranya hal ini sifatnya lebih pribadi dibandingkan dengan kerjasama lainnya dan yang kita ketahui kerjasama bilateral hanya melibatkan dua negara, yang memiliki tujuan tersendiri berdasarkan upaya kepentingan terjalinnya kerjasama antar negara tersebut.

Menurut T.May.Rudy setelah kerjasama yang di bentuk dari komitmen individu untuk mendapatkan kesejahteraan secara kolektif yang merupakan hasil dari persamaan kepentingan (Rudy, 2005:5). Hubungan Bilateral merupakan keadaan yang menggambarkan hubungan timbal balik antar kedua belah pihak yang terlibat, dan actor utama dalam pelaksanaan Hubungan Bilateral itu adalah itu adalah negara (Perwita dan Yani, 2005:8). Dalam Hubungan Bilateral terdapat tiga motif yaitu:

1. Memelihara kepentingan nasional
2. Memelihara perdamaian
3. Meningkatkan kesejahteraan ekonomi (Perwita dan Yani, 2005:29)

- a. Tujuan Kerjasama Bilateral

Adapun tujuan bilateral tersebut dapat di sesuaikan terhadap kepentingan kedua Negara yang menjalin kerjasama, karena pada dasarnya tujuan bilateral ini adalah saling menguntungkan dan saling memajukan kedua negara yang menjalin kerjasama, berikut ini adalah beberapa tujuan Kerjasama Bilateral:

- 1) Untuk menjalin persahabatan dengan negara lain dan mempererat hubungan dengan negara lain.

- 2) Untuk memasarkan produk suatu negara ke negara lain yang menjalin Hubungan Kerjasama.
- 3) Untuk mendapatkan investor yang membangun kemajuan perekonomian suatu negara.
- 4) Untuk mendapatkan ilmu teknik militer dengan tujuan perbandingan militer antar negara yang lebih maju.

b. Manfaat Kerjasama Bilateral

Suatu Hubungan terhadap pihak lain itu sendiri dapat membawa dampak positif, dampak positif inilah yang merupakan adanya manfaat seperti halnya dengan Kerjasama Internasional, adapun manfaat dari Kerjasama Bilateral itu sendiri yaitu:

Menambahkan keuntungan negara dalam Kerjasama Bilateral dengan bertambahnya keuntungan negara hal ini dapat memperkenalkan produk yang dihasilkan dengan negrinya kepada negara tetangga yang menjalin kerjasama tersebut, karna semakin banyak kerjasama dengan negara lain mengakibatkan semakin besarnya kemungkinan mendapatkan keuntungan yang lebih banyak.

Selain menambah keuntungan negara, mempererat hubungan antar negara juga manfaat dalam kerjasama bilateral, karna dari mempererat hubungan antar negara ini semakin banyaknya sebuah peluang yang di harap-harapkan bagi

suatu negara untuk memperluas dan meningkatkan berbagai hubungan lainnya di luar hubungan kerjasama negara tersebut. Memasarkan produk dalam negeri, dimana memasarkan produk lokal dalam suatu negara dapat menjadi sebuah kesempatan untuk mengenalkan produk di negara lain agar di kenal luas oleh masyarakat lainnya, maka dari memasarkan produk local ini kita dapat dikenal sehingga daya jualnya akan lebih tinggi. Termasuk seperti Kerjasama Bilateral di bidang moneter juga dapat memudahkan suatu negara mendapatkan pinjaman berupa uang apabila sedang membutuhkan.

Manfaat lainnya dari Kerjasama Bilateral ini bisa meningkatkan kesejahteraan ekonomi serta meningkatkan ilmu pengetahuan dan teknologi, yang dinamakan dapat mensejahterakan ekonomi ini adalah kita dapat lebih mudah mendapatkan barang yang tidak di produksi di dalam negeri untuk di konsumsi di dalam negeri dan yang di maksud dalam meningkatkan ilmu pengetahuan dan teknologi ketika sering-sering sharing maka suatu negara dapat mencontoh negara lain dalam bidang ilmupengetahuan juga teknologi agar lebih maju dan modern.

### 2.2.3 Ekonomi Politik Internasional

Ekonomi Politik Internasional adalah studi yang mempelajari tentang interaksi antara pasar dan negara, yang dimana ekonomi dan politik saling bertentangan. Disisilain saling bertautan satu sama lain dalam upaya membangun kesejahteraan. Dijelaskan oleh Robert Gilpin : *The pararel existence and mutual interaction of state and market in the modern would create “political economy”*. *Without both state and market ther could be no political economy. In the absence of the state, the price mechanism and market forces would determine the outcome of economic activities, this would be the pure world of the economist. In the absence of the market, the state or its equivalent would allocate economic resources, this would be the pure world of political scientist”*(Gilpin 2016).

Gilpin menunjukan ada tiga landasan ideologi dalam ekonomi politik yang diantaranya, Liberlisme, Nasionalis/Realisme, Marxisme. Selain itu, Gilpin menjelakan tiga isu terkait ekonomi politik, yaitu sebab dan akibat ekonomi dan politik dari kebangkitan pasar, subjek ekonomi politik, dan pentingnya ekonomi pasar dunia untuk ekonomi domestic. (Gilpin 2016).

John Locke memunculka bahasa yang mengarah kepada jati human nature yang menunjukan bahwa sejatinya dengan berkomunikasi yang baik dan menghormati segala norma yang ada. Manusia mampu untuk menciptakan perdamaian dan menjauhkan konflik, John locke mengutarakan kedirian negara yang

berlandaskan kontrak sosial pada masyarakat yang terdiri dari kepercayaan masyarakat, menurut John Locke negara mempunyai kewajiban dalam hal keamanan, kesejahteraan dan lain-lain. Dalam seiring berjalannya waktu yang di kembangkan oleh Imanuel Kant yang melihat dengan komunikasi yang baik dalam konteks antar negara yang mana dengan relasi sosial yang adil dan komunikasi yang terjalin dengan baik, maka munculah demokrasi suatu perdamaian yang di indikasi dalam terjalinnya kepercayaan dan kerjasama yang melahirkan keharmonisan (Dugis et al, 2016).

#### **2.2.4 Perdagangan Internasional**

Perdagangan Internasional adalah kegiatan perdagangan yang berupa output barang atau jasa yang dilakukan oleh negara dengan suatu penduduk negara lain di dunia, perdagangan bisa dikatakan dalam perhubungan ekonomi tertua yang paling penting di anatar suatu negara. Perdagangan juga telah menjadi pusat evolusi hubungan internasional yang membawa bermacam-macam perubahan diantara hubungan anatar negara saat menyesuaikan diri dari skema perdagangan yang menjadi titik evolusi bagi hubungan internasioanal.

Dalam satu faktor utama perdagangan internasional untuk meningkatkan Gross Domestic Product (GDP), yang diamana suatu nilai pasar semua barang dan jasa yang di produksi oleh sutu negara pada periode tertentu. Perdagangan Internasional menjadi salah satu pendorong di bidang Industrisasi, kemajuan transportasi, globalisasi

dan Perusahaan multinasional, guna memenuhi kebutuhan nasional yang tidak dapat di produksi dapat melakukan transaksi dengan cara pertukaran barang oleh kedua belah pihak, setiap masing-masing negara tidak dapat memproduksi barang tersebut untuk kebutuhan sendiri.

Perdagangan ini terjadi setiap negara dengan mitra dagangnya yang mempunyai perbedaan, yang diantaranya perbedaan kandungan sumber daya alam, iklim, penduduk, sumberdaya manusia, spesifikasi tenaga kerja, konfigurasi geografis, teknologi, tingkat harga, struktur ekonomi, sosial dan politik. Maka dengan dasar kebutuhan yang saling menguntungkan terjadilah proses pertukaran yang dialami skala luas dikenal sebagai Perdagangan Internasional (Halwani, 2005). Dengan perkembangan perdagangan internasional, ada teori yang mendasari dan perkembangan dari teori tradisional yang dikembangkan oleh Adam Smith, David Ricardo dan Heckscher Ohlin sampai dengan teori lain yang lebih modern. Secara umum teori perdagangan menjelaskan bahwa perdagangan bebas akan meningkatkan kesejahteraan negara yang terlibat, namun setiap negara memiliki keunggulan komparatif di bidang negaranya masing-masing.

Sehingga memanfaatkan produk sumber daya langkanya sebagai spesialisasi produk, sedangkan teori perdagangan baru atau perdagangan internasional modern ini mempunyai perbedaan yang merupakan penyempurnaan dari teori tradisional dengan

penambahan faktor lainnya yang lebih kompleks dan canggih. “Perdagangan Internasional adalah kegiatan perekonomiannya dan perdagangan yang dilakukan oleh penduduk suatu negara lain atas kesepakatan bersama” (Feriyanto, Endang. 2015). Secara umum perdagangan internasional begitu penting dalam suatu negara dikarenakan, bisa menjual kelebihan suatu barang ke negara-negara lain dengan harga yang lebih baik, dan dapat memperluas pemasaran serta mendapat keuntungan tambahan di segi bentuk devisa.

Di dalam perdagangan internasional, memiliki hambatan yang terdapat seperti pajak negara, biaya tambahan yang diterapkan pada barang, bea masuk, dan juga hambatan regulasi non tariff lainnya. Hal inilah yang membuat ditiadakannya dalam pasar bebas, untuk memudahkan bebasnya dalam perdagangan, hal ini melatarbelakangi suatu pemikiran kaum klasik yang dapat membawa perubahan besar dalam ekonomi. Perdagangan Internasional maupun ekspor atau impor adalah kesepakatan bersama untuk melakukan kegiatan jual beli barang atau jasa yang dilakukan oleh suatu penduduk (dapat berupa perorangan/perusahaan/pemerintahan serta institusi lainnya secara hukum di perkenankan untuk melakukan kegiatan perdagangan). Dalam negeri maupun luar negeri (Internasional, 2005).

### **2.2.5 Ekspor**

Dalam suatu definisi dan fungsinya ekspor adalah suatu bentuk perdagangan internasional karenanya ekspor terjadi adanya

barang yang diproduksi di salah satu negara di kirim kenegara lain untuk diperdagangkan. Ekspor begitu penting bagi perekonomian negara yang komoditas menambah pendapatan kotor negara. Menurut perundang-undangan pada tahun 1996 tentang bidang ekspor, ekspor adalah kegiatan mengeluarkan dari satu wilayah dan Undang-Undang no 2 tahun 2009 tentang lembaga pembiayaan Indonesia adalah kegiatan mengeluarkan barang dan jasa dari kawasan Indonesia. Ekspor adalah penjualan barang atau jasa dari dalam negri melewati daerah atau batas negara ke negara lain, Siswanto Sutojo menyimpulkan ciri-ciri khusus dalam kegiatan ekspor ini adalah adanya perbedaan batas negara diantaranya penjual eksportir dan pembeli importir, negara penjual dan negara pembeli memiliki mata uang yang berbeda dan kedua pihak memakai mata uang asing yang di sepakati bersama untuk transaksinya.

Ekspor merupakan upaya pengeluaran barang dari peredaran Dalam masyarakat lalu mengirim keluar negri sesuai dengan ketentuan yang di berikan pemerintah dan pembayaran melalui valuta asing. Keunggulan kompetitif adalah keunggulan suatu negara dalam persaingan secara global namun selain di tentukan oleh keunggulan kompetitifnya dan ekspor merupakan salah satu tolak ukur terpenting agar dapat mengetahui betapa besarnya suatu pertumbuhan perekonomian di satu negara. Produksi barang tidak hanya berkutat di dalam negri, namun dapat berputar di perdagangan internasional. Maka dari itu panjangnya

kegiatan ekspor dapat menjadi pahlawan devisa bagi pertumbuhan ekonomi negara.

Pentingnya dalam suatu kegiatan ekspor dalam menggerakkan perekonomian suatu negara terutama negara berkembang seperti Indonesia yang mempunyai peranan sangat penting untuk memajukan atau menggerakkan perekonomian nasional.

Pengertian ekspor menurut Yuri Priadi dalam jurnalnya :

“Kegiatan ekopr merupakan total barang dan jasa yang di jual oleh sebuah negara ke negara lain yang meliputi barang dan jasa dalam tahun tertentu”. Suatu negara dapat mengekspor barang nya yang telah di produksi ke suatu negara lain apabila barang tersebut di perlukan dan negara lain tidak dapat memnuhi permintaan dalam negrinya. Dalam hal yang begitu penting untuk kegiatan ekspor ini adalah barang yang di pasarkan harus bermutu dan mempunyai harga yang masih bisa bersaing. Karena dalam minat pasar global terhadap suatu barang yang dapat di ekspor keluar negeri, begitu penting peranannya dalam menentukan ekspor suatu negara. Semakin banyaknya produk atau barang yang istimewa dapat dihasilkan oleh suatu negara dan semakin besar juga kegiatan ekspor yang dilakukan.

#### **2.2.6 Kerjasama Indonesia-Jerman**

Meskipun terpaut jarak geografis terdapat hubungan Indonesia dengan Jerman secara resmi pada tahun 1952, yang dimana Hubungan Jerman-Indonesia ini merupakan hubungan

persahabatan terlama Indonesia dengan negara di luar Eropa, dan persahabatan ini pun jauh sebelum merdeka, sejak tahun 2012 hubungan Republik Indonesia dengan Republik Federal Jerman bisa mencapai milestone dengan disepakatinya dokumen *The German-Indonesia Joint Declaration for a Comprehensive Partnership, Shaping Globalization and Sharing responsibility* bersama presiden Susilo Bambang Yudhoyono dan Kanselir Angela Merkel di Jakarta, 10 Juli 2012. Dokumen tersebut adanya kesepakatan kedua pemimpin yang telah menyepakati 5+3 area kerjasama yang perlu di kembangkan yaitu : Kerjasama ekonomi (Trade and Investment), Pendidikan, Teknologi, Kesehatan, Industri pertahanan, Keamanan Pangan, Energi makanan, Transportasi. Kedua negara ini telah menjadi mitra strategi yang bertujuan untuk mengembangkan hubungan bilateral secara positif, Konstrutif dan saling menghargai kedaulatannya masing- masing.

Selain paparan diatas, Kopi asli Indonesia mempunyai keunggulan di pasar Eropa karnanya tingkat dan jumlah konsumsi kopi terbanyak di dunia di dominasi oleh negara yang berada di Eropa, yang merupakan 9 dari 15 negara importir kopi terbesar ini adalah Jerman, Italia, Belgia, Spanyol, Prancis, Swis, Swedia, Polandia, dan Rusia. Salah satu negara yang tingkat konsumsinya paling tinggi di Eropa adalah Negara Jerman, dari total keseluruhan penduduk sekitar 86% orsng-orsng di Jerman Meminum kopi setiap hari. Maka dari itu Jerman mengimpor kopi di negara produsen kopi

dunia, contoh negara dari produsen kopi dunia seperti Brazil, Vietnam, Indonesia dan negara produsen kopi yang telah kerjasama dengan Jerman. Dalam perdagangan kopi, Indonesia menjadi pemasok utama kopi ke Jerman adalah Indonesia karnanya memiliki citra rasa kopi yang disukai oleh masyarakat Jerman. Sehingga Kerjasama Indonesia-Jerman dalam sektor kopi setiap tahunnya mengalami fluktuasi jumlah ekspor kopi ke Jerman, menurut Badan Pusat Statistik (BPS) mencatat ekspor kopi dari Indonesia ke Jerman pada tahun 2011 sebesar 26.5 ribu ton menurun dari tahun 2010 sebesar 63.7 ribu ton dan sedikit naik pada tahun 2012 yaitu sebesar 51 ribu ton di bandingkan tahun 2011 dan pada tahun 2013 sebesar 60.4 ribu ton mengalami peningkatan yang sangat signifikan dan mengalami penurunan cukup drastis pada tahun 2014 menjadi 38 ribu ton. Sehingga dengan berubahnya nilai ekspor maka pendapatan secara langsung juga akan mengalami perubahan dan terhadap tingginya ekspor suatu negara akan menyebabkan perekonomian tersebut akan sangat sensitif terhadap keguncangan atau fluktuasi bisa terjadi di pasaran internasional maupun perekonomian dunia.

### **2.3 Hipotesis Penelitian**

Berdasarkan Hipotesis Penelitian yang sudah di rumuskan oleh penulis adalah:

**“Upaya Indonesia untuk meningkatkan ekspor kopi (Robusta) melalui kerjasama dengan Jerman, selain dapat menaikkan animo masyarakat Jerman terhadap kopi robusta Indonesia, juga meningkatkan pula branding Indonesia sebagai produsen kopi robusta terbaik.”**

## 2.4 Verifikasi Variabel dan Indikator

Tabel 2. 2 Verifikasi Variabel dan Indikator

Variabel dalam Hipotesis (Teoritik)	Indikator (Empirik)	Verifikasi (Analisis)
Variabel bebas : Jika kopi robusta asli Indonesia eksis di kanca global	Hubungan kerjasama Indonesia dengan Jerman	Adanya data dan fakta mengenai hubungan kerjasasm indonesia dengan Jerman <a href="https://kemlu.go.id/berlin/id/read/sekilas-hubungan-bilateral-indonesia-dan-jerman/1287/etc-menu">https://kemlu.go.id/berlin/id/read/sekilas-hubungan-bilateral-indonesia-dan-jerman/1287/etc-menu</a>
Variabel terikat maka ekspor kopi indonesia akan meningkat dan ditandai oleh banyaknya permintaan di Jerman	Potensi pasar kopi Jerman yang cukup tinggi sehingga mengalami peningkatan produksi	Adanya fakta mengenai upaya meningkatkan ekspor kopi Indonesia ke Jerman <a href="http://bppp.kemendag.go.id/media_content/2017/08/kopi_indonesia_di_pasar_jerman">http://bppp.kemendag.go.id/media_content/2017/08/kopi_indonesia_di_pasar_jerman</a>

## 2.5 Skema dan Alur Penelitian

